

EDISI : KAMIS, 16 FEBRUARI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%  
 Inflasi (Desember) : 0,42% & 3,02% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar  
 (per Januari 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.330  0,00%  
 (Kurs JISDOR pada 14 Februari 2017)




## STOCK MARKET

14 Februari 2017

IHSG : **5.380,67 (-0,53%)**  
 Volume Transaksi : 18,547 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,888 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,270 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,654 Triliun

## BOND MARKET

14 Februari 2017

Ind Bond Index : **213,5873  +0,00%**  
 Gov Bond Index : 210,6740  -0,01%  
 Corp Bond Index : 225,9255  +0,07%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 14/2/17 (%)	Senin 13/2/17 (%)
5,25	FR0061	7,1603	7,1579
10,25	FR0059	7,5262	7,4977
15,51	FR0074	7,8474	7,8097
19,26	FR0072	8,0979	8,0759

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,06%
	-0,56%	-0,62%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,02%
	-0,75%	-0,77%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,22%
	-0,53%	-0,77%	
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	+0,04%
	-0,36%	-0,40%	
Pendapatan Tetaap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
	-0,03%	+0,01%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,03%
	-0,02%	+0,01%	
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,19%
-0,18%	+0,01%		
	PNM SBN II	IRDPT	-0,12%
	-0,11%	+0,01%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,01%
	+0,00%	+0,01%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,03%
	+0,04%	+0,01%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
+0,02%	+0,01%		
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
	+0,00%	+0,01%	

## Spotlight News

- Konsensus sejumlah ekonom menyatakan risiko inflasi yang kembali tinggi di tengah masih adanya ketidakpastian global diprediksi akan membuat Bank Indonesia memilih untuk mempertahankan suku bunga acuannya pada bulan ini di level 4,75%
- Fed Rate berpeluang naik pada bulan depan setelah Gubernur Bank Sentral AS menyuarakan optimisme terhadap perekonomian AS
- Bank-bank BUMN mencatatkan laba bersih Rp53,99 triliun pada 2016, turun 4,94% dari tahun sebelumnya. Tahun ini bank-bank BUMN optimistis membukukan laba bersih tumbuh dua digit
- Komitmen kredit bank yang belum dicairkan oleh nasabah (*undisbursed loan*) terus menanjak seiring dengan lesunya sekitar dunia usaha. Namun, bankir optimistis pencairan kredit pada tahun ini akan meningkat karena proyeksi ekonomi membaik
- Bank Mandiri Tbk optimistis mencetak laba bersih sekitar Rp20 triliun tahun ini, naik 44,8% dari I tahun lalu sebesar Rp13,81 triliun yang turun 32,1% dibanding tahun sebelumnya Rp20,33 triliun

## Economy

---

**1. Ekonomi Kian Terakselerasi**

Penyelenggaraan pilkada secara serentak di 101 daerah yang berjalan tertib dan aman dipercaya dapat menstimulasi dan mengakselerasi aktivitas ekonomi nasional karena kepercayaan investor semakin meningkat. (Bisnis Indonesia)

**2. Bunga Acuan BI Diprediksi Tetap**

Konsensus sejumlah ekonom menyatakan risiko inflasi yang kembali tinggi di tengah masih adanya ketidakpastian global diprediksi akan membuat Bank Indonesia memilih untuk mempertahankan suku bunga acuannya pada bulan ini di level 4,75%. (Bisnis Indonesia)

**3. Menkeu : Skema KUR Super Mikro Disiapkan**

Pemerintah tengah menggodok skema baru penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) untuk menjangkau segmen paling bawah (KUR Super Mikro) yang selama ini tidak terjangkau oleh skema yang telah ada. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Pemulihan Ekonomi Jepang Terjaga**

Perekonomian Jepang dinilai telah berada di jalur yang tepat dalam proses pemulihannya yang terlihat sejak tahun lalu. Ini didasarkan pada capaian pertumbuhan PDB 2016 yang berada di level 1%. (Bisnis Indonesia)

**2. FFR Berpeluang Naik Bulan Depan**

Suku bunga acuan AS atau Fed Rate berpeluang naik pada bulan depan setelah Gubernur Bank Sentral AS menyuarakan optimisme terhadap perekonomian AS. Para investor merespons positif komentar Yellen hingga pasar saham naik solid pada perdagangan Rabu (16/2). (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Pabrik Elektronik Lokal Terdesak Impor**

Pelaku industri mengklaim aturan impor produk tertentu yang berlaku saat ini menggerus daya tarik investasi di sektor elektronik sehingga produk elektronik impor semakin deras masuk ke pasar domestik. (Bisnis Indonesia)

**2. Kredit Nganggur Diprediksi Menyusut**

Komitmen kredit bank yang belum dicairkan oleh nasabah (*undisbursed loan*) terus menanjak seiring dengan lesunya sekitar dunia usaha. Namun, bankir optimis pencairan kredit pada tahun ini akan meningkat karena proyeksi ekonomi membaik. (Bisnis Indonesia)

**3. Ritel RI Masuk Tiga Besar Asia**

Pertumbuhan penjualan ritel modern Indonesia masuk tiga besar Asia setelah India dan Tiongkok. Tahun lalu, penjualan ritel modern nasional tumbuh 10% menjadi Rp200 triliun.. (Investor Daily)

## Market

---

**1. Bowsprit Tawarkan DIRE Rp2,45 Triliun**

Bowsprit Asset Management melangsungkan penawaran umum perdana (IPO) produk dana investasi real estat (DIRE) Bowsprit Commercial and Infrastructure senilai Rp2,45 triliun. Produk tersebut akan menjadikan empat gedung perkantoran dan satu distribution center sebagai portofolio efeknya. (Bisnis Indonesia)

**2. Investasi Asuransi di SBN Naik 46%**

Penempatan dana investasi di asuransi di surat berharga negara (SBN) hingga Desember 2016 mencapai Rp220,66 triliun, naik 45,95% dibanding periode sama tahun sebelumnya Rp151,18 triliun. Tahun ini BPJS Ketenagakerjaan menargetkan dana investasi Rp297 - 300 triliun dengan bobot paling besar di obligasi. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. Garuda Perkuat Ekspansi Luar Negeri

Garuda Indoensia Tbk berencana menaikkan kapasitas angkut penumpang pada rute penerbangan Jakarta - Mumbai, India dengan mengoperasikan pesawat berbadan lebar. GIAA juga akan membuka penerbangan langsung Jakarta - Moskwa, Rusia pada Agustus 2017. (Bisnis Indonesia)

## 2. Laju Emiten Ban Tertahan

Tahun ini emiten ban akan didera oleh kenaikan harga bahan baku karet dan stagnasi pasar otomotif sehingga laju kinerja emiten ban akan tertahan pada tahun ini setelah tahun lalu mencatat kinerja positif. (Bisnis Indonesia)

## 3. AUTO Mulai Agresif

Astra Autoparts Tbk akan membuka keran investasi baru pada tahun ini seiring dengan tumbuhnya optimisme terhadap pertumbuhan kinerja maupun mulai kondusifnya pasar otomotif.. (Bisnis Indonesia)

## 4. DGIK Incar Kontrak Baru Rp2,5 Triliun

Nusa Konstruksi Enjinereng Tbk (DGIK) mengincar kontrak baru senilai Rp2,5 triliun pada 2017 atau meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding tahun lalu Rp963 miliar. Dengan target itu, perseroan memproyeksikan pendapatan tumbuh 31% menjadi Rp2,5 triliun dibanding perkiraan tahun lalu sebesar Rp1,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 5. Bank Mandiri Optimistis Laba 2017 Melonjak 44%

Bank Mandiri Tbk optimistis mampu mencetak laba bersih sekitar Rp20 triliun tahun ini, melonjak 44,8% dari laba tahun lalu sebesar Rp13,81 triliun yang turun 32,1% dibanding tahun sebelumnya Rp20,33 triliun akibat kenaikan biaya pencadangan. (Investor Daily/Kompas)

## 6. Proyek Infrastruktur Masif, Kinerja Waskita Precast Melesat

Waskita Beton Precast Tbk membukukan pendapatan Rp4,72 triliun selama 2016 atau meningkat 78% dari tahun sebelumnya Rp2,64 triliun seiring dengan meningkatnya proyek infrastruktur yang masif. Laba bersih melonjak 90% menjadi Rp334,37 triliun. (Investor Daily)

## 7. PP Siap Investasi Hingga Rp21 Triliun

PT PP Tbk siap berinvestasi hingga Rp21 triliun sehingga dapat menghasilkan potensi kontrak baru pada tahun ini atau meningkat signifikan dari tahun lalu. Perseroan akan fokus di sektor konstruksi dengan alokasi 42%, infrastruktur 34% dan energi sekitar 24%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## 8. Elnusa Raih Laba Bersih Rp310 Miliar

Elnusa Tbk (ELSA) memperoleh pendapatan sebesar Rp3,62 triliun sepanjang tahun lalu, turun 4,1% dibanding tahun sebelumnya Rp3,77 triliun sehingga laba bersih merosot 17,2% menjadi Rp310 miliar. (Investor Daily)

## 9. Malindo Feedmill Siapkan Capex US\$50 Juta

Malindo Feedmill Tbk menargetkan kenaikan volume penjualan sekitar 5%-15% pada tahun ini sehingga perseroan menganggarkan belanja modal sekitar US\$50 juta atau sekitar Rp666,50 miliar untuk pembangunan silo, dryer, breeding farm dan boiler farm. (Investor Daily)

## 10. Bank BUMN Targetkan Laba Tumbuh Dua Digit

Bank-bank BUMN mencatatkan laba bersih Rp53,99 triliun pada 2016, turun 4,94% dari tahun sebelumnya Rp56,66 triliun. Meski demikian, pada tahun ini bank-bank BUMN optimistis dapat membukukan pertumbuhan laba bersih dua digit. (Investor Daily)